

**PENGARUH ANTARA PENGHARGAAN FINANSIAL, PENGAKUAN PROFESIONAL DAN
MOTIVASI DIRI MAHASISWA TERHADAP MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK
(Studi Empiris Pada Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia)**

Faridah Nur Chasanah, Budiyono, LMS Kristiyanti

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

E-mail: faridahnurc@gmail.com

Abstract

A career as a public accountant is considered to have good prospects, but the growth of accounting graduate students who choose to become public accountants in Indonesia is still considered very small. The small number of public accountants in Indonesia is a big opportunity for accounting students and can be a consideration for accounting students who have an interest in becoming a public accountant. The purpose of this study was to determine whether financial rewards, professional recognition and self-motivation of students affect student interest in becoming public accountants. Samples with certain considerations in this study were students of the S1 study program class of 2017 at ITB AAS Indonesia, totaling 60 students. The method of analysis in this study uses statistical multiple regression analysis. The conclusion that can be drawn from this study is that the variables of financial rewards, professional recognition and self-motivation of students together have a significant effect on students' interest in becoming public accountants. The variables of financial reward and professional recognition did not have a significant effect on students' interest in becoming public accountants, while the variable of student self-motivation had a significant effect on students' interest in becoming public accountants.

Keywords: *interest in becoming a public accountant, financial rewards, professional recognition and student self-motivation.*

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v22i1.2788>

1. PENDAHULUAN

Karir sebagai akuntan publik dinilai memiliki prospek yang bagus, namun pertumbuhan mahasiswa lulusan Akuntansi yang memilih menjadi akuntan publik di Indonesia dirasa masih sangat kecil. Berdasarkan data yang dilansir di situs Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) tahun 2019, diketahui WNI yang memiliki sertifikat akuntan publik hanya 1.416 orang dari 4.000 anggota IAPI. Hal ini disebabkan sulitnya proses menjadi akuntan publik bersertifikasi, seperti ujian yang harus dilalui oleh setiap calon akuntan publik. Keahlian dan legalitas dari kementerian keuangan, tidak hanya lulusan akuntansi berpendidikan tinggi.

Sedikitnya jumlah akuntan publik di Indonesia menjadi peluang yang cukup besar bagi mahasiswa akuntansi dan dapat menjadi pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi yang memiliki minat untuk berkarir menjadi akuntan publik. Suyabarata (2002) minat adalah rasa suka dan perasaan tertarik pada sesuatu atau aktivitas tanpa diminta. Menurut Chrisanty (2013), minat adalah masalah perasaan dan

masalah minat pada sesuatu / aktivitas, tanpa ada yang memerintahkan dan muncul secara tiba-tiba atau spontan, tetapi timbul menjadi akibat dari partisipasi, pengetahuan dan kebiasaan. Mahasiswa yang memiliki minat di bidang akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik tentunya memiliki harapan dalam merencanakan karirnya di masa depan. Seorang mahasiswa dalam merencanakan karir di masa depan tentunya memiliki beberapa pertimbangan atau faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam menentukan karir yang akan dipilihnya, antara lain penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan motivasi diri mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Arismutia (2015), menunjukkan bahwa penghargaan finansial sangat mempengaruhi minat mahasiswa yang berkarir menjadi akuntan publik. Penghargaan finansial menurut Kadarisma (2012) merupakan salah satu alasan seseorang untuk bekerja dan merupakan alasan terpenting antara lain untuk berpartisipasi, berafiliasi dengan orang lain, mengembangkan diri, atau mengaktualisasikan diri.

Jaya et al (2019) mengatakan bahwa pengakuan profesional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Pengakuan profesional adalah penghargaan atas pencapaian. Siswa umumnya menginginkan penghargaan atas prestasi mereka. Imbalan yang dimaksud tidak hanya berupa uang, tetapi berupa pengakuan dari instansi tempat mereka bekerja.

Menurut Santoso (2016) motivasi diri memiliki peran yang sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2001: 756) motivasi psikologis adalah suatu cara yang dapat menjadikan seseorang atau sekelompok orang terdorong untuk melakukan tindakan mencapai tujuan yang diinginkan, atau mendapatkan kepuasan atas tindakannya.

Berdasarkan uraian di atas, dilakukan kembali penelitian dengan judul “PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, PENGAKUAN PROSEFIONAL DAN MOTIVASI DIRI MAHASISWA TERHADAP MINAT MAHASISWA MENJADI AKUNTAN PUBLIK.”

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional dan motivasi diri mahasiswa secara bersamaan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik?. 2) Bagaimana pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik?. 3) Bagaimana pengaruh pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik?. 4) Bagaimana pengaruh motivasi diri mahasiswa terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik?

Untuk mempermudah dan menganalisis permasalahan dan pemecahan sehingga dapat terarah maka dilakukan pembatasan masalah. Responden untuk penelitian ini adalah mahasiswa ITB AAS Indonesia. Dan responden adalah mahasiswa S1 Akuntansi Angkatan 2017 (kelas pagi, malam dan karyawan).

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mempelajari dan mengetahui hal-hal sebagai berikut: 1) Pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional dan motivasi diri mahasiswa terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. 2) Pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. 3) Pengaruh pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. 4) Pengaruh motivasi diri mahasiswa terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

Manfaat Penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Manfaat Teoritis. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pemahaman dan pengetahuan

mengenai apa saja yang dapat berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Dan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi dalam mengambil keputusan menjadi akuntan publik. 2) Manfaat Praktis. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi lembaga (ITB AAS Indonesia) yang telah menerima calon tenaga akuntan, sehingga mereka dapat mengetahui apa yang diinginkan calon akuntan dalam memilih profesi dan untuk lebih memotivasi mereka yang sudah belajar dilembaganya. Dan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji masalah yang sama di masa yang akan datang.

Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya mengenai pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional dan motivasi diri mahasiswa terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Tujuannya adalah untuk memperkuat hasil-hasil penelitian yang sedang dilakukan peneliti, sekaligus membandingkannya dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Arizmutia (2015), dalam penelitiannya tentang pengaruh penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Variabel yang digunakan adalah penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja. Dari variabel tersebut, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik.

Santoso (2016), Dalam penelitiannya tentang pengaruh lingkungan keluarga, motivasi dan persepsi mahasiswa tentang profesi akuntan publik terhadap minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Riau Kepulauan Batam. Variabel yang digunakan adalah lingkungan keluarga, motivasi dan persepsi mahasiswa. Dari variabel tersebut, lingkungan keluarga, motivasi dan persepsi diri mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik.

Hendrik (2018), Dalam penelitiannya tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik (studi kasus terhadap mahasiswa akuntansi STIE YKPN Yogyakarta). Variabel yang digunakan adalah kemampuan akademik, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, gender dan persyaratan menjadi akuntan publik. Dari variabel tersebut, kemampuan akademik, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik sedangkan untuk variabel gender dan persyaratan menjadi akuntan publik tidak berpengaruh

signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik.

Jaya et al (2019), Dalam penelitiannya tentang pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional dan pertimbangan pasar terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik. Variabel yang digunakan adalah penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar. Dari variabel tersebut, penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional dan pertimbangan pasar berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

Andini dan Amboningtyas (2020), Dalam penelitiannya tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik: Studi kasus pada mahasiswa akuntansi Universitas Pandanaran. Variabel yang digunakan adalah penghasilan, nilai intrinsik pekerjaan, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja. Dari variabel tersebut, penghasilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik sedangkan nilai intrinsik pekerjaan, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik.

Atas dasar penemuan tersebut dan perumusan masalah di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1: Penghargaan finansial, pengakuan profesional dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.
- H2: Penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.
- H3: Pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.
- H4: Motivasi diri mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subjek. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa ITB AAS Indonesia. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi S1 akuntansi angkatan 2017 di ITB

AAS Indonesia dengan jumlah populasi dan sampel sama yakni berjumlah 60 mahasiswa.

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik Kuesioner, berupa lembar isian yang berisi daftar pertanyaan dan pernyataan yang dapat mengelola data kualitatif dengan menguji hipotesis. Kuesioner menggunakan skala ordinal berdasarkan *Likert Summated Rating* yaitu lima alternatif jawaban dengan skor 1-5. Dan observasi, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memperhatikan objek penelitian secara langsung. Hasil observasi dapat digunakan sebagai data pendukung dalam menganalisis dan mengambil keputusan.

2.1 Definisi Operasional Variabel

a. Minat Mahasiswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001) minat yaitu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Winkel (1983) mengatakan minat adalah kecenderungan merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang terjun langsung di bidang tersebut.

Suyabarata (2002) menjelaskan bahwa minat dapat diartikan sebagai perasaan menyukai dan tertarik pada sesuatu atau aktivitas tanpa diminta. Menurut Chrisanty (2013) minat adalah perasaan dan minat pada sesuatu / aktivitas, tanpa ada yang memerintahkan dan muncul secara tiba-tiba atau spontan, tetapi muncul sebagai akibat dari partisipasi, pengetahuan dan kebiasaan.

Berdasarkan berbagai pengertian minat tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa minat adalah kesadaran yang dimiliki seseorang mengenai dirinya sendiri yang diimbangi dengan kesenangan, kesukaan dan rasa tertarik pada suatu kegiatan tanpa adanya paksaan dari pihak luar.

b. Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial adalah segala sesuatu yang diterima karyawan sebagai imbalan atas kontribusinya kepada perusahaan, termasuk gaji dan tunjangan lainnya dalam bentuk uang. Penghargaan finansial yang diperoleh sebagai *counter- achievement* dari pekerjaan secara fundamental diyakini sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Pengaruh finansial rasional merupakan syarat fundamental untuk kepuasan kerja (Alhandar, 2013).

c. Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional adalah penghargaan

atas pencapaian. Siswa umumnya menginginkan penghargaan atas prestasi mereka. Imbalan yang dimaksud tidak hanya berupa uang, tetapi berupa pengakuan dari instansi dimana mereka bekerja. Sehingga mereka memiliki semangat untuk selalu meningkatkan performanya.

d. Motivasi Diri Mahasiswa

Menurut Pinder dalam jurnal Muhammad Ridho, Motivasi adalah kumpulan kekuatan yang bersumber dari internal individu maupun eksternal individu yang mengukuhkan suatu sikap dan menentukan bentuk, arah, dan intensitasnya. Sedangkan menurut Hayati (2007) motivasi merupakan suatu gagasan yang digunakan untuk mmenafsirkan keadaan ekstrinsik yang menghidupkan perilaku tertentu dan respon intrinsik yang diperlihatkan dalam perilaku tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional dan motivasi diri mahasiswa secara simultan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional dan motivasi diri mahasiswa terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ dan $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima. Dalam penelitian ini, nilai $f \text{ hitung}$ sebesar 30,851 dan $f \text{ tabel}$ sebesar 2,77 dan nilai signifikansi 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hasil penelitian ini berhasil menerima hipotesis pertama yang menyatakan bahwa penghargaan finansial, pengakuan profesional dan motivasi diri mahasiswa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial dan penghargaan profesional meningkatkan kesejahteraan akuntan publik dan menjadi meningkatkan minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

Pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Jika nilai

signifikansi $< \alpha = 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima. Dalam penelitian ini, nilai $t \text{ hitung}$ sebesar 0,144 dan $t \text{ tabel}$ sebesar 2,003 dan nilai signifikansi 0,886 yang artinya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hasil penelitian ini menyatakan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arismutia (2015), Hapsoro dan Hendrik (2018), Jaya et al (2019) serta penelitian dari Andini dan Amboningtyas (2020) yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penghargaan finansial dengan minat mahasiswa menjadi akuntan publik, ini dikarenakan sebagian besar responden sudah memiliki profesi sebagai karyawan dimana responden sudah memiliki pendapatan yang tetap, sehingga penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa.

Pengaruh pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima. Dalam penelitian ini, nilai $t \text{ hitung}$ sebesar 0,333 dan $t \text{ tabel}$ sebesar 2,003 dan nilai signifikansi 0,741 yang artinya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengakuan profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jaya et al (2019) yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pengakuan profesional dengan minat mahasiswa menjadi akuntan publik, ini dikarenakan sebagian besar responden sudah memiliki profesi sebagai karyawan dimana responden sudah memiliki pendapatan yang tetap, sehingga pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa.

Pengaruh motivasi diri mahasiswa terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi diri mahasiswa terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_a

diterima dan H_0 ditolak, sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan t hitung $< t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dalam penelitian ini, nilai t hitung sebesar 4,276 dan t tabel sebesar 2,003 dan nilai signifikansi 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hasil penelitian ini menyatakan bahwa motivasi diri mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2016) yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara motivasi diri mahasiswa terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) mengindikasikan bahwa nilai adjusted R^2 sebesar 0,603. Hasil pengujian ini mengindikasikan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari penghargaan finansial, pengakuan profesional dan motivasi diri mahasiswa mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen minat mahasiswa menjadi akuntan publik sebesar 60,3%. Sedangkan sebesar 39,7% dijelaskan variabel lain di luar model penelitian ini.

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Penghargaan finansial, pengakuan profesional, motivasi diri mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Jadi hipotesis pertama diterima dan model yang digunakan tersebut sudah sesuai, dengan besaran pengaruhnya 60,3%, sementara itu sisanya 39,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.
- Penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik, jadi hipotesis kedua ditolak.
- Pengakuan profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik, jadi hipotesis ketiga ditolak.
- Motivasi diri mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik, jadi hipotesis keempat diterima

4.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan-

keterbatasan tersebut antara lain:

- Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian hanya mencakup mahasiswa ITB AAS Indonesia, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan kepada populasi yang lebih luas selain mahasiswa ITB AAS Indonesia.
- Penelitian menggunakan beberapa variabel independen yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi akuntan publik yaitu; penghargaan finansial, pengakuan profesional dan motivasi diri mahasiswa. Masih terdapat beberapa variabel independen lain yang mampu menjelaskan dan kemungkinan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menjadi akuntan publik.
- Dalam penelitian ini data yang dihasilkan hanya dari instrumen kuesioner yang didasarkan pada persepsi jawaban responden, sehingga kesimpulan yang diambil hanya didasarkan dari data yang dikumpulkan melalui penggunaan instrumen kuesioner secara tertulis tanpa dilengkapi dengan wawancara langsung terhadap objek lokasi penelitian.

4.3 Saran

- Saran bagi instansi
 - Bila dilihat dari pengaruh yang dominan adalah motivasi diri mahasiswa maka sebaiknya instansi dapat memberikan motivasi terhadap mahasiswa terutama mahasiswa akuntansi untuk meningkatkan motivasi dirinya memilih profesi akuntan publik sebagai pekerjaan setelah lulus nanti.
 - Instansi sebaiknya meningkatkan edukasi perihal lingkup akuntan publik seperti gaji, jenjang karir, job desk dan menumbuhkan minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik.
- Saran bagi peneliti berikutnya
 - Bagi para peneliti yang tertarik atau ingin menggunakan variabel-variabel yang sama dalam penelitiannya, diharapkan untuk memperluas dan memperbanyak jumlah populasi dan sampel. Harus lebih memperbanyak referensi yang berkaitan dengan variabel baik itu referensi dari lokal maupun dari internasional.
 - Pada penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.
 - Responden sebaiknya tidak hanya diberikan kuesioner saja, tetapi juga diwawancarai secara terbuka, sehingga lebih dapat menggambarkan keadaan atau kondisi

responden sebenarnya, sehingga peneliti dapat mengontrol alur penelitian agar dapat mengurangi bias informasi dan keterbatasan atau kendala yang terjadi dapat dikurangi atau di minimalisir.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur hanya bagi Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih sayang-Nya yang besar sehingga penelitian dan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penyusun banyak mendapat bantuan dan bimbingan, serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

- a. Bapak Dr. Darmanto, MM selaku Rektor ITB AAS Indonesia
- b. Bapak Dr. Budiyo. SE.,M.,Si selaku Pemilik Yayasan ITB AAS Indonesia serta selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran, motivasi, ilmu yang berharga selama penyusunan skripsi.
- c. Ibu LMS Kristiyanti. SE.,Msi.,AKT selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi ITB AAS Indonesia serta selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran, motivasi, ilmu yang berharga selama penyusunan skripsi.
- d. Seluruh jajaran dosen ITB AAS Indonesia yang telah mengajarkan ilmu yang tidak ternilai, sehingga penyusun dapat menyelesaikan jenjang pendidikan ini dengan baik.
- e. Orang tua dan segenap keluarga yang telah memberikan dukungan penuh selama pendidikan di program studi Akuntansi ITB AAS Indonesia.
- f. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dan masukan sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. REFERENSI

- Ambar, Indah Putri, et al. 2017. "Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan karir Sebagai Akuntan Publik." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 18.1
- Andini, Rita, dan Dheasey Amboningtyas. 2020. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarya Sebagai Akuntan Publik : Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pandanaran." *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 4.1: 297-302
- Andjarwati, Tri. 2015. "Motivasi Dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, Teori Kedua Faktor Herzberg, Teori XY Mc Gregor, dan Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland." *JMM17: Jurnal Ilmu Ekonomidan Manajemen* 2.01.
- Ardhiyati, Wahyuning. 2019. "Pengaruh Nilai Intrinsik, Parental Influence, Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik : Studi Empiris pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Berkarakter Islam se-DIY." *Diss. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Arismutia, Salza Adzri. 2017. "Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik." *E-Jurnal STIE INABA* 16.2: 1-23.
- Budiyo, LMS Kristiyanti. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi di STIE AAS Surakarta. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 20(2), 177-176. DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v20i2.819>
- Gema, Vitryana Espa Septian Marlin Arista, dan Fitria Sari. 2016. "Pengaruh Faktor-Faktor Penghargaan Finansial (Gaji), Lingkungan kerja, Pelatihan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Persolaitas Terhadap Pemilihan Karir Bagi Mahasiswa Akuntansi." *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas ekonomi (JAAKFE)* 5.02.
- Hapsoro, Dody, dan Dhenayu Tresnadya Hendrik. 2018. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik. : Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta). *Akuntansi Dewantara*. 2.2 : 142-156
- Hidayat, Anwar. 2018. Penjelasan dan Tutorial Regresi Linier Berganda *Statistikian.(Online)*.(<https://www.statistikian.com/2018/01/penjelasan-tutorial-regresi-linear-berganda.html>). diakses (12 Oktober 2020)
- Hidayat, Anwar. 2013. Uji F dan Uji T. *Statistikian.(Online)*. (<https://www.statistikian.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html>). diakses (12 Oktober 2020)
- Jaya, Elga Dwiky, et al. 2019. "Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional dan Pertimbangan Pasar Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik." *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* 14
- Kadji, Yulianto. 2012. "Tentang Teori Motivasi." *Jurnal Inovasi* 9.01 Merdekawati, Dian Putri, dan Ardiani Ika Sulistyawati. 2011. "Faktor

–Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik.”

Jurnal Ilmiah Aset 12.1 : 9-19

Kristiyanti. (2015). Pengaruh Emotional Quotient dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Audit (Studi Kasus Akuntan Surakarta dan Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol. 16 No. 01, Juli 2015-88 DOI: 10.29049/jap.v16i01.24

Purwanto, Djoko. 2010. *Komunikasi Bisnis*. Surakarta: Erlangg

Sampurna. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Cipta Karya

Santoso, Cahyo Budi. 2016. “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi dan Presepsi Mahasiswa Tentang Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Riau Kepulauan Batam”. *Jurnal Measurement* 8.1

Senjari, Richa, et al. 2016. “Pengaruh Motivasi, Lingkungan Krja dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik.” *Dss. Riau University*.

Setiyani, Rediana. 2005. “Faktor-Faktor Yang Membedakan Mahasiswa Antansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntansi Publik : Studi Empiris pada Mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Pulau Jawa.” *Diss. Progran pascasarjana UniversitasDiponegoro*.

Suharyat, Yayat. 2009. “Hubungan Sikap, Minat dan Perilaku Manusia.” *Jurnal region* 1.3 : 1-19

Rachmawati, Yuni. 2018. “Pengaruh Regulasi Kompensasi Motivasi dan Konsep Diri Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik di Kota Palembang.” *Jurnal Manajemen* 6. 1 : 93-93

Ridha, Muhammad. 2020. “Teori Motivasi Mcclelland dan Implikasinya dalam pembelajaran PAI.” *PALAPA* : 1-16

Wicaksono, Yoga, dan Mimin Nur Aisyah. 2018. “Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, dan Tipe Kpribadian Terhadap Minat Mahasiwa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi akuntan Publik.” *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 6.3.

Wirsatasari, Ida Ayu Tri Surya, dan Ida Bagus Putra Astika. 2017. “Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Pasar Kerja dan Pengakuan Profesional Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik.” *E-Jurnal Akuntansi* 21.3 : 2222-2252